

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAUD-KB-TK NANDA TSAMARA DAN EDUKASI SADAR LINGKUNGAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERUMAHAN BATU RATNA INDAH

Rizky Amelia^{1*}, Boby Mugi Pratama², Winarni³, Angger Karisma Deotama⁴, Rezza Dwi Kirana⁵, Seila Kurnia Listya Nirmala⁶, Milka Yosep⁷, Nadhilah Nur Amalina⁸, Isnaini Zayyana F⁹, M. Taufiqurrahman¹⁰, Marlina Natalia¹¹

¹²⁴⁹¹⁰Informatika/JTEIB/FSTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

³Matematika/JSAD/FSTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁵⁸Sistem Informasi/JTEIB/FSTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁶⁷Statistika/JTEIB/FSTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

¹¹Bisnis Digital/JTEIB/FSTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: rizky.amelia@recturer.itk.ac.id

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak. Di Indonesia, meskipun PAUD telah menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional, akses dan kualitasnya masih terbatas di beberapa daerah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga. Program ini menggunakan metode kolaboratif yang mencakup sosialisasi kepada orang tua murid, pelatihan pembuatan pupuk lindi, pengembangan media informasi dan pembelajaran, serta perbaikan fasilitas PAUD. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah dari 35% menjadi 100% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, 73,1% peserta menyatakan pelatihan pupuk lindi sangat bermanfaat dan seluruh peserta (100%) berkomitmen untuk menggunakan secara rutin. Kegiatan ini juga meningkatkan minat masyarakat terhadap PAUD dengan kenaikan jumlah pendaftar baru sebesar 42%. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan melalui media pembelajaran yang lebih menarik serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, pengabdian masyarakat, pengelolaan lingkungan, pupuk lindi

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) plays a crucial role in shaping the intellectual, social, and emotional foundations of children. In Indonesia, although PAUD has become an integral part of the national education system, access and quality remain limited in several regions. This community service program at PAUD-KB-TK Nanda Tsamara aims to improve the quality of education and environmental management through community empowerment in household waste processing. The program adopted a collaborative approach that included parental outreach, training on the production of pupuk lindi (liquid fertilizer), development of educational and informational media, and improvement of PAUD facilities. The results showed an increase in community understanding of waste management from 35% to 100% based on pre-test and post-test evaluations. Additionally, 73.1% of participants stated that the pupuk lindi training was highly beneficial, and all participants (100%) expressed their commitment to using it regularly. The program also increased public interest in PAUD, reflected by a 42% rise in new student registrations. Overall, this initiative successfully enhanced educational quality

through improved learning media and fostered greater community awareness of the importance of early childhood education and sustainable environmental management.

Keywords: *Early Childhood Education, community service, environmental management, pupuk lindi*

1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pondasi awal bagi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak-anak. Di Indonesia, pentingnya pendidikan anak usia dini telah diakui dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa PAUD menjadi bagian integral dari sistem pendidikan formal dan nonformal. PAUD bertujuan memberikan stimulasi yang tepat agar anak-anak siap memasuki jenjang pendidikan formal dengan keterampilan yang diperlukan, seperti literasi, numerasi, dan kemampuan sosial (Setiawan & Mustika, 2021). Meski demikian, akses terhadap PAUD masih tidak merata di berbagai daerah. Penelitian oleh Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa di daerah perkotaan, anak-anak lebih mungkin mengakses PAUD berkualitas dibandingkan dengan anak-anak di daerah pedesaan atau terpencil. Ini memperkuat pentingnya pengembangan akses dan kualitas pendidikan usia dini di seluruh wilayah Indonesia. Selain berfungsi sebagai lembaga pengembangan akademik, PAUD juga memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dini. Menurut Septianingrum dkk. (2024), implementasi pembelajaran lingkungan hidup di lembaga PAUD mampu menumbuhkan kesadaran ekologis anak dan masyarakat melalui kegiatan sederhana seperti memilah sampah, menanam tanaman, serta menjaga kebersihan sekolah.

Dalam proses pembentukan karakter dan perkembangan kognitif anak usia dini, PAUD menjadi wadah yang tepat, dimana perannya menjadi media pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir mereka. Bagi masyarakat yang tidak memiliki akses penuh terhadap PAUD dengan kualitas yang cukup baik, mengalami kendala untuk menentukan lembaga yang sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya. Dari sisi lembaga PAUD di daerah non perkotaan juga mengalami kendala dalam proses pengembangan dari berbagai aspek terutama kualitas pembelajaran. PAUD-KB-TK Nanda Tsamara yang terletak di Jl. Batu Ratna Km 11 Balikpapan Utara berdiri pada tahun 2024 dengan tujuan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat sekitar. Tsamara pada prosesnya masih menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan, yakni seperti keterbatasan fasilitas ruang belajar yang hanya berupa teras rumah, kekurangan alat peraga edukatif, serta rendahnya jumlah pendaftaran siswa baru akibat kurangnya promosi. Selain itu, pengelolaan lingkungan di sekitar PAUD, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan pemanfaatan energi terbarukan, masih sangat terbatas. Lokasi PAUD yang sulit diakses tanpa papan penunjuk arah juga menjadi kekurangan dalam peningkatan *branding* PAUD tersebut.

Pendidikan lingkungan hidup sejak usia dini telah terbukti memainkan peran penting dalam membentuk sikap peduli dan perilaku prolingkungan pada anak-anak. Utara dkk. (2024) menjelaskan bahwa kesadaran lingkungan pada anak usia dini mencakup tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku, namun penerapannya masih belum optimal di banyak satuan PAUD di Indonesia. Selain itu, Azka dkk. (2024) menemukan bahwa guru memiliki peran strategis dalam mengenalkan literasi lingkungan hidup melalui metode interaktif, permainan, dan kegiatan praktis yang melibatkan langsung anak serta komunitas sekitar. Dengan demikian, upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan media pembelajaran lingkungan di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara menjadi sangat relevan dan tepat waktu, karena selain meningkatkan akses dan kualitas pendidikan anak usia dini, juga berpotensi menanamkan budaya peduli lingkungan di komunitas sekitar.

Pemilihan topik ini didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi PAUD-KB-TK Nanda Tsamara, yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut. Masyarakat yang menjadi mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sudah sangat tepat, karena masyarakat memiliki kepentingan langsung dalam perkembangan pendidikan anak-anak di lingkungan mereka. Keterlibatan masyarakat sangat penting, baik dalam mendukung proses pembelajaran anak maupun dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekitar PAUD. Hasil penelitian Septianingrum dkk. (2024) juga memperkuat urgensi penerapan pembelajaran lingkungan hidup di lembaga PAUD karena terbukti mampu meningkatkan kesadaran anak dan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan serta mengelola sampah rumah tangga. Temuan tersebut menjadi dasar penting bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara, yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran dan pelatihan pengelolaan sampah berbasis partisipasi warga sekitar. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara melalui pengembangan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap dan nyaman, serta pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pendidikan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan energi terbarukan, yang dapat memberikan dampak positif bagi kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di sekitar PAUD.

2. Metode Pelaksanaan

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui metode kolaboratif, yang mencakup analisis situasi, perancangan konsep, pembinaan, serta tindak lanjut program sehingga didalamnya terdapat kontribusi baru, baik dalam proses maupun hasil. Kegiatan ini meliputi penyusunan konsep, pembinaan, pelaksanaan post test untuk mengevaluasi hasil kegiatan, serta langkah lanjutan setelah program berlangsung. Alur kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Diagram Alir Pelaksanaan

2.1 Pengumpulan Data (Survei Primer dan Sekunder)

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengumpulan data melalui survei primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara daring dengan Bu Ani, salah satu guru PAUD-KB-TK Nanda Tsamara, serta observasi langsung terhadap kondisi fasilitas dan lingkungan sekitar PAUD. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti laporan kegiatan PAUD dan dokumen terkait yang dapat memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi oleh PAUD. Serta dilakukan juga pengumpulan data terkait kondisi lingkungan di sekitar paud, termasuk untuk pengelolaan sampah.

2.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setelah pengumpulan data, tahap berikutnya adalah identifikasi masalah. Dalam tahap ini, masalah-masalah yang dihadapi PAUD-KB-TK Nanda Tsamara dan lingkungan sekitarnya diidentifikasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain adalah kurangnya media promosi yang efektif, keterbatasan fasilitas ruang belajar yang memadai untuk anak-anak, dan pengelolaan sampah yang cukup buruk di area perumahan.

2.3 Analisis Target Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kebutuhan spesifik dari PAUD-KB-TK Nanda Tsamara, baik dari segi fasilitas pembelajaran, promosi, maupun pengelolaan lingkungan. Berdasarkan wawancara dengan mitra, dilakukan analisis mendalam mengenai permasalahan dan kebutuhan yang ada. Dalam analisis ini, pengelolaan sampah dan penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat menjadi prioritas utama yang harus dipenuhi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Setelah kebutuhan tersebut teridentifikasi, tim pengabdian kepada masyarakat merumuskan strategi dan desain kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi pengelola PAUD dan masyarakat sekitar.

2.4 Sosialisasi Orang Tua Murid

Sosialisasi kepada orang tua murid menjadi kegiatan utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dan manfaat yang dapat diperoleh anak-anak mereka di PAUD. Selain itu, dalam sosialisasi ini juga disampaikan informasi mengenai PAUD-KB-TK Nanda Tsamara sebagai bentuk promosi dan pengenalan terhadap orang tua calon murid.

2.5 Pelatihan Pembuatan Pupuk Lindi

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan sampah yang lebih baik, program ini juga mencakup pelatihan pembuatan pupuk lindi untuk masyarakat sekitar PAUD-KB-TK Nanda Tsamara. Pupuk lindi adalah hasil dari pengolahan sampah organik yang bisa dimanfaatkan sebagai pupuk alami yang ramah lingkungan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah organik secara efektif serta memberi mereka keterampilan untuk mengubah sampah menjadi produk yang berguna.

2.6 Pengembangan Media Informasi dan Pembelajaran

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan media informasi dan pembelajaran di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi mengenai PAUD melalui media promosi, seperti banner, spanduk, atau penunjuk jalan. Selain itu, ruang belajar yang ada akan ditata ulang dengan menambah perabotan fleksibel, seperti rak buku, gorden, dan kipas angin,

serta peralatan untuk pengelolaan sampah, untuk menciptakan kenyamanan yang lebih baik bagi anak-anak dan menjaga kebersihan lingkungan.

2.7 Evaluasi dan Monitoring

Setelah pelaksanaan program, dilakukan monitoring secara berkala untuk mengamati perkembangan dan mengukur keberhasilan program. Pemantauan ini berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek dan melihat apakah program telah memberikan dampak positif yang diharapkan di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara. Setelah monitoring, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil akhir dari program, apakah solusi yang diterapkan berhasil mengatasi masalah yang ada, termasuk pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.

2.8 Indikator Keberhasilan Program

Untuk memastikan pelaksanaan program berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, ditetapkan beberapa indikator keberhasilan sebagai tolok ukur pencapaian.

a. Indikator Input (masukan):

Keberhasilan program dilihat dari keterlibatan aktif tim pelaksana, guru PAUD, dan masyarakat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu, tersedianya sarana serta bahan pelatihan seperti alat, bahan pupuk lindi, media pembelajaran, dan media promosi juga menjadi indikator penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal.

b. Indikator Proses:

Selama pelaksanaan program, keberhasilan proses diukur melalui tingkat kehadiran peserta dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dengan target minimal 80% peserta hadir secara aktif. Selain itu, terlaksananya seluruh tahapan kegiatan sesuai jadwal dan rencana kerja yang telah disusun juga menjadi penanda bahwa proses pelaksanaan berjalan dengan baik dan terarah.

c. Indikator Output (keluaran):

Hasil nyata dari program ini ditunjukkan melalui terbentuknya media pembelajaran baru seperti spanduk, brosur, penunjuk arah, dan website. Keberhasilan juga tercermin dari terselenggaranya pelatihan pembuatan pupuk lindi yang mampu meningkatkan pengetahuan peserta, sebagaimana dibuktikan dari hasil pre-test dan post-test. Selain itu, adanya peningkatan fasilitas PAUD serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan turut menjadi bukti nyata keluaran program yang berhasil.

d. Indikator Outcome (hasil/dampak):

Dampak dari pelaksanaan program terlihat dari peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah, yang semula hanya 35% meningkat menjadi 100%. Seluruh peserta juga menunjukkan komitmen penuh untuk menggunakan pupuk lindi secara rutin. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah pendaftar baru di PAUD sebesar 42%, yang mencerminkan meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Secara keseluruhan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini dan pelestarian lingkungan juga meningkat secara signifikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Persiapan Pelaksanaan Program

Persiapan Pelaksanaan Program dimulai setelah proposal disetujui dan mencangkup serangkaian langkah kegiatan yang memastikan segala sesuatu yang dibutuhkan sesuai dengan rencana. Tahap ini mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pengorganisasian sumber daya yang dibutuhkan, serta koordinasi dengan mitra dan pihak terkait untuk memastikan setiap elemen yang terlibat sudah siap. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan persiapan logistik, seperti pengadaan alat dan bahan yang diperlukan, serta pembagian tugas dan tanggung jawab antar anggota tim.

3.2 Pembukaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Pembukaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari tanggal Pukul bertempat di Balai Posyandu RT.54 yang dihadiri oleh Ketua RT, Pembimbing Lapangan (Mitra) dan 1 orang warga. Tujuan kegiatan pembukaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjelaskan terkait apa saja program kerja yang ingin dihasilkan untuk daerah tersebut. Tujuan ke-2 untuk menanyakan atas ketersediaan masyarakat daerah setempat untuk menerima mahasiswa pengabdian kepada masyarakat di daerah tersebut. Serta ingin meminta harapan dan saran warga setempat terkait keberlanjutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di daerah tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

3.3 Sosialisasi untuk orang tua Murid

Kegiatan sosialisasi untuk orang tua murid ini dilaksanakan pada hari tanggal pukul bertempat di balai posyandu RT.54 yang dihadiri oleh ketua RT, Pembimbing lapangan, dan warga sekitar. Tujuan kegiatan sosialisasi ini untuk mempromosikan PAUD-KB-TK NANDA TSAMARA kepada warga sekitar terkait program pembelajaran di Paud seperti apa, tenaga pengajarnya juga bagaimana, dan juga untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dan manfaat yang dapat diperoleh anak mereka di Paud. Kebetulan kegiatan ini dilaksanakan saat paud membuka pendaftaran peserta didik baru.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi Paud Nanda Tsamara

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.4 Pengembangan Media Informasi dan Pembelajaran

Pada Kegiatan Pengembangan Media Informasi dan Pembelajaran di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara ini bertujuan untuk meningkatkan penyebaran informasi melalui media promosi, brosur, spanduk atau penunjuk jalan. dimana untuk kegiatan penyebaran informasi melalui brosur sudah dilaksanakan pada hari tanggal dan waktu, penyebarannya bertepatan dengan kegiatan sosialisasi untuk orang tua murid, lalu untuk kegiatan penyebaran informasi melalui pemasangan penunjuk jalan sudah dilaksanakan pada hari tanggal dan waktu, dan media promosi lainnya seperti web sudah dibuat pada hari tanggal pukul. Kegiatan ini juga meliputi penyediaan peralatan belajar yang lebih lengkap, seperti mainan edukasi yang bisa merangsang minat belajar anak atau buku lembar kerja harian, alat tulis, dll.



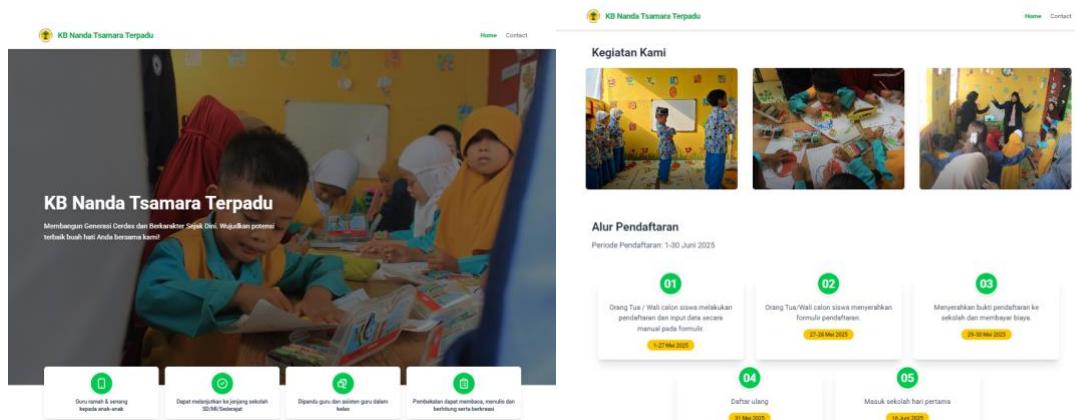
Gambar 3. Dokumentasi Media Informasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.5 Pembuatan Website Company Profile PAUD-KB-TK Nanda Tsamara

Pembuatan website company profile untuk PAUD-KB-TK Nanda Tsamara merupakan langkah awal yang penting dalam membangun identitas digital lembaga pendidikan ini. Website ini dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan profil sekolah secara luas, memberikan kemudahan akses informasi bagi orang tua dan masyarakat umum, serta sebagai sarana dokumentasi dan promosi kegiatan pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan oleh sekolah. Di dalamnya tersedia berbagai informasi penting seperti informasi pendaftaran, kegiatan sekolah, artikel, serta kontak resmi yang dapat dihubungi untuk keperluan informasi pendaftaran

siswa baru. Website ini juga menjadi wujud komitmen sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang mudah dipahami, website ini diharapkan mampu menjadi jembatan komunikasi antara sekolah dengan orang tua, calon orang tua murid, serta masyarakat luas. Melalui pembuatan website ini, PAUD-KB-TK Nanda Tsamara tidak hanya memperluas jangkauan promosi, tetapi juga menegaskan kesiapannya sebagai lembaga pendidikan yang adaptif, terbuka terhadap inovasi, dan siap tumbuh bersama perkembangan zaman demi mendukung pendidikan anak usia dini yang berkualitas.



Gambar 4. Tampilan Website Company Profile PAUD-KB-TK Nanda Tsamara
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.6 Sosialisasi Edukasi Lingkungan

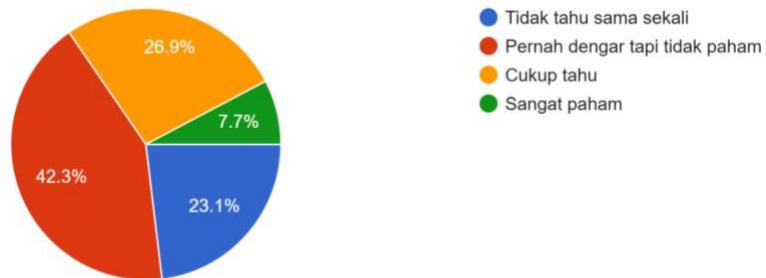
Kegiatan edukasi lingkungan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal pukul bertempat di balai posyandu RT.54 yang dihadiri oleh Ketua RT, Pembimbing lapangan, dosen pembimbing pengabdian kepada masyarakat, pemateri, dan warga sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran orang tua, guru, maupun masyarakat di daerah tersebut tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sosialisasi ini mencakup kampanye kebersihan dan ajakan untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekitar PAUD, sehingga tercipta lingkungan yang sehat. Di dalam sosialisasi ini juga menghadirkan pemateri untuk menjelaskan terkait jenis-jenis sampah dan pelatihan cara mengelola sampah dapur rumah tangga organik seperti kulit kulit sayur, dll yang selanjutnya bisa diciptakan hasil pupuk lindi untuk membantu dalam proses penyuburan tanaman.



Gambar 5. Dokumentasi Sosialisasi Edukasi Lingkungan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Sebelum melakukan pelatihan, dilakukan pre-test untuk peserta pelatihan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai Pupuk Lindi. berikut hasil survey pengetahuan masyarakat.



Gambar 6. Hasil Sruvey Pre-test

Sumber: Survey Tim Pengmas, 2025

Sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pupuk lindi, dengan total 23.1% responden berada pada kategori tidak tahu sama sekali, sebanyak 42.3% pernah dengar tapi tidak paham. Sementara itu, hanya 7,7% responden yang mengaku sangat memahami atau sudah mengetahui. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat masih rendah, sehingga kegiatan pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait pemanfaatan pupuk lindi. Setelah melakukan pelatihan dan monitoring hasil pembusukan kembali dilakukan survei untuk mengetahui hasil serta manfaat yang dirasakan masyarakat terhadap pelatihan ini. Berikut hasil surveinya:



Gambar 7. Hasil Sruvey Pre-test

Sumber: Survey Tim Pengmas, 2025

Setelah mengikuti pelatihan dan mencoba menggunakan pupuk lindi, mayoritas responden (73,1%) menyatakan bahwa pupuk lindi sangat bermanfaat, sementara sisanya (26,9%) menganggapnya cukup bermanfaat. Tidak ada responden yang menyatakan manfaatnya sedikit atau tidak bermanfaat sama sekali. Selain itu, seluruh responden (100%) menyatakan berniat menggunakan pupuk lindi secara rutin. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap pemanfaatan pupuk organik.

4. Evaluasi Program dan Analisis Dampak

Untuk menilai efektivitas dari program pengabdian masyarakat ini, dilakukan evaluasi melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan kepada masyarakat sekitar PAUD-KB-TK Nanda Tsamara. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 65% responden belum memahami secara mendalam tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga dan manfaat

pupuk organik (pupuk lindi). Setelah mengikuti pelatihan, angka tersebut meningkat signifikan, dengan 100% responden mengaku memahami manfaat dan berkomitmen menggunakan pupuk lindi secara rutin. Selain itu, hasil survei menunjukkan peningkatan minat terhadap PAUD Nanda Tsamara setelah kegiatan sosialisasi dan promosi dilakukan. Jumlah orang tua yang tertarik untuk mendaftarkan anaknya meningkat sebesar 42% dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung.

5. Keberlanjutan Program

Agar program tidak berhenti pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, tim pelaksana telah menyusun rencana keberlanjutan yang melibatkan partisipasi aktif warga setempat.

Beberapa langkah yang disiapkan antara lain:

- a. Alih Kelola Website: Website company profile PAUD diserahkan kepada pihak pengelola PAUD, dan tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan teknis ringan tentang cara mengupdate konten.
- b. Pelatihan Mandiri Berkelanjutan: Modul pelatihan pembuatan pupuk lindi disusun dalam bentuk digital (Youtube) agar dapat digunakan oleh masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.
- c. Konektivitas Jaringan dengan PAUD Lain: Studi banding dengan PAUD lain akan ditindaklanjuti dengan pembentukan forum komunikasi PAUD lokal sebagai media berbagi metode pengajaran dan peningkatan kapasitas guru.

6. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di PAUD-KB-TK Nanda Tsamara membuktikan bahwa keterlibatan aktif masyarakat, dipadukan dengan inovasi media informasi dan pelatihan edukatif, mampu meningkatkan kesadaran serta partisipasi dalam pengelolaan pendidikan dan lingkungan. Pelatihan pembuatan pupuk lindi terbukti tidak hanya menambah pengetahuan masyarakat, tetapi juga mengubah perilaku dalam mengelola sampah organik rumah tangga. Pengembangan media pembelajaran dan informasi yang disertai dengan promosi digital melalui website mampu memperluas jangkauan PAUD dan meningkatkan jumlah pendaftar baru. Evaluasi menunjukkan dampak signifikan baik dari sisi pendidikan anak usia dini maupun kesadaran lingkungan.

Dengan adanya struktur keberlanjutan program melalui pembentukan tim lokal dan pemeliharaan media promosi, maka kegiatan ini tidak berhenti sebagai kegiatan temporer, melainkan menjadi awal dari gerakan partisipatif masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini dan pelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, pelatihan berhasil meningkatkan apresiasi dan minat masyarakat terhadap pupuk lindi, serta membuka peluang untuk penerapan berkelanjutan dalam praktik pertanian atau pengelolaan limbah organik rumah tangga, ditandai dengan meningkatnya responden yang menyatakan sangat merasakan manfaat pupuk lindi (73,1%) dan seluruh peserta (100%) yang menyatakan bersedia menggunakan pupuk lindi secara rutin. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mendorong perubahan sikap dan kesiapan masyarakat untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) yang telah memberikan dana untuk pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua RT 14 Jalan Batu Ratna, Kelurahan Karang Joang dan semua pihak yang mendukung program ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Pratiwi, N.(2021) Kesenjangan akses pendidikan anak usia dini di Indonesia: Studi perbandingan daerah perkotaan dan pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 2021;13(2):145-60.
- Setiawan, R., & Mustika, D (2021). Pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap kesiapan akademik anak di jenjang pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2021;9(2):104-20.
- Azka, H. M., Wulan, S., & Sumadi, T. (2024). *Strategi guru dalam mengenalkan literasi lingkungan hidup pada anak usia dini 5–6 tahun*. Jurnal Pelita PAUD, 9(1). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4260>
- Septianingrum, P., Sholiha, M., Sholihah, W., & Melly, E. (2024). *Implementasi pembelajaran lingkungan hidup pada lembaga PAUD se-Kota Malang*. Jurnal Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 1260–1273. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.355>